Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT PLN (Persero)

Neibi Ezenia Ambarita[1], Enjelia Nova Sari Simarmata[2], Elita Tia Monica Manalu[3], Hamonangan Siallagan[4]
Fakultas Ekonomi & Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas HKBP Nommensen Medan
Email: Neibi.Ambarita@Student.Uhn.Ac.id[1], Enjelia.Simarmata@Student.Uhn.Ac.Id[2], Elita.Manalu@Student.Uhn.Ac.Id[3], Monangsiallagan@Gmail.Com[4]

Article History:
Received: 01 Januari 2025
Revised: 15 Januari 2025
Accepted: 17 Januari 2025

Keywords: *analisa,laporan keuangan,rasio,kinerja keuangan,PT PLN*

Abstract: *Dasar dalam penilaian pencapaian dan prestasi perusahaan adalah melalui analisis keuangan. Melalui analisis keuangan perusahaan juga dapat mengendalikan kondisi keuangan dan membuat kerangka kerja perusahaan. Dalam menilai prospek kerja suatu perusahaan pada masa lalu dan masa yang akan datang serta menilai prestasi dari suatu perusahaan, maka digunakan analisis keuangan yang mencakup rasio keuangan serta kelebihan dan kelemahan dibidang keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu dengan membandingkan rasio-rasio keuangan pada objek penelitian PT.PLN (PERSERO) tahun 2018-2022 kemudian menginterpretasikannya. Sumber data diperoleh melalui website resmi PT.PLN(PERSERO). Berdasarkan hasil perhitungan dan analisa kinerja keuangan dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT.PLN (PERSERO) mengalami pertumbuhan di berbagai aspek. PT.PLN (PERSERO) mampu bersaing dengan perusahaan lain, perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya sehingga menyebabkan keuntungan bagi perusahaan Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan mengoptimalkan aset, mengurangi utang, dan meningkatkan efisiensi biaya manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan.*

PENDAHULUAN

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau PT PLN, adalah perusahaan milik negara yang memegang monopoli dalam penyediaan dan distribusi listrik di Indonesia. Sebagai salah satu BUMN strategis, PLN memiliki tanggung jawab besar dalam memenuhi kebutuhan energi listrik masyarakat, baik untuk keperluan rumah tangga, industri, maupun komersial. Mengingat skala operasinya yang sangat besar, analisis rasio keuangan menjadi alat yang penting untuk mengevaluasi dan mengukur kinerja keuangan perusahaan.

PT PLN (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki tugas untuk memasok dan menyalurkan listrik ke masyrakat. Penyaluran listrik yang dilakukan

oleh PT PLN (Persero) tidak hanya untuk kebutuhan rumah tangga akan tetapi kebutuhan industri baik itu industri besar maupun industri kecil. Salah satunya PT PLN (Persero) wilayah Sulselrabar. Dengan visi "Diakui sebagai perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani" dan salah satu misinya "menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.

Kinerja keuangan adalah laporan atas laporan keuangan perusahaan yang diperoleh selama periode waktu tertentu dengan tujuan untuk menentukan arus keuangan perusahaan (Permana et al., 2022). Menurut Fahmi (Fahmi, 2021) kinerja keuangan adalah analisis untuk mengetahui seberapa baik suatu perusahaan telah menerapkan standar aturan keuangan didalam pelaksanaan kegiatan usahanya. Menurut (Khair, 2020) kinerja keuangan adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu .

Analisis rasio keuangan menurut (Samryn, 2015) merupakan cara membandingkan data keuangan perusahaan menjadi bermanfaat. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan yang meliputi likuiditas perusahaan, kemampuan manajemen memperoleh laba, mendanai investasi, dan hasil yang diterima oleh pemegang saham dari investasi. Rasio keuangan menurut (Subramanyam & John, 2012) adalah teknik analisis keuangan yang banyak digunakan oleh pengguna laporan keuangan yang dapat menghasilkan beberapa rasio dari laporan keuangan, dari beberapa rasio tersebut terdapat rasio yang digunakan umum dan rasio yang hanya untuk keadaan suatu industri tertentu.

Sebagai perusahaan yang memegang peran strategis dalam mendukung pembangunan nasional, PT PLN sering menghadapi tantangan seperti kebutuhan investasi besar untuk infrastruktur listrik, fluktuasi harga energi, hingga pengelolaan subsidi listrik. Oleh karena itu, analisis rasio keuangan PT PLN menjadi penting untuk

1.Menilai kinerja keuangan perusahaan

Rasio keuangan memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan PLN, seperti kemampuan membayar utang (rasio solvabilitas) atau menghasilkan laba (rasio profitabilitas).

2.Mengevaluasi efisiensi operasional

Melalui rasio efisiensi, perusahaan dapat menilai sejauh mana penggunaan aset untuk menghasilkan aset perusahaan

3.Memantau kemampuan likuiditas

PLN perlu memastikan kecukupan likuiditas untuk memenuhi kebutuhan operasional jangka pendek.Data rasio keuangan membantu manajemen dan pemangku kepentingan dalam merumuskan strategi serta keputusan bisnis.

Dengan latar belakang ini, analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan PT PLN mencakup aspek profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan efisiensi. Langkah ini bertujuan memberikan wawasan tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan energi nasional secara berkelanjutan, sembari menjaga stabilitas keuangan di tengah tantangan operasional dan lingkungan bisnis yang dinamis.

Analisis rasio keuangan PT PLN berfokus pada berbagai aspek keuangan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja perusahaan, yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Mengukur kemampuan PLN dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, seperti pembayaran utang usaha dan biaya operasional harian. Rasio ini relevan mengingat PLN harus memastikan

ketersediaan dana tunai yang cukup untuk operasionalnya.
2. Rasio Solvabilitas
Mengukur sejauh mana PLN mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Hal ini menjadi penting karena PLN sering kali bergantung pada pendanaan eksternal, baik dalam bentuk utang maupun obligasi, untuk membiayai proyek infrastruktur besar seperti pembangunan pembangkit listrik dan jaringan distribusi.

3. Rasio Profitabilitas
Menganalisis kemampuan PLN menghasilkan laba dari pendapatan operasionalnya. PLN menghadapi tantangan profitabilitas karena adanya regulasi tarif listrik dan subsidi pemerintah, sehingga analisis rasio ini penting untuk mengetahui efisiensi operasional dan margin keuntungan perusahaan.
4. Rasio Efisiensi atau Aktivitas
Mengukur seberapa efektif PLN memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Dalam konteks PLN, rasio ini relevan untuk menilai efisiensi penggunaan aset tetap seperti pembangkit listrik, transmisi, dan distribusi.

Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan evaluasi mendalam tentang kesehatan keuangan PLN. Analisis rasio keuangan juga berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan strategis oleh manajemen, pemerintah, dan investor terkait dengan keberlanjutan bisnis PLN. Secara khusus, analisis ini memberikan gambaran tentang tantangan yang dihadapi perusahaan, seperti pengelolaan subsidi, utang besar, dan kebutuhan investasi yang terus meningkat untuk mendukung elektrifikasi nasional.Sebagaimana yang telah dilakukan peneliti terdahulu yaitu : Tuberta Rosviani Mendrof dkk,(2024) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia dengan judul "Analysis Of Financial Rations To Financial Performance At PT Bank Cimb Niaga Tbk". Hasil penelitian ini menunjukkan bahawa tingkat likuiditas: PT. Bank Cimb Niaga Tbk memiliki tingkat likuiditas yang baik, yang ditunjukkan oleh rasio likuiditas (rasio saat ini), sehingga mampu memenuhi tanggung jawab jangka pendek. tingkat solvabilitas: Bank ini menunjukkan tingkat solvabilitas yang tinggi, meskipun ada beban utang yang signifikan, dengan rasio solvabilitas tahun 2021-2022 melebihi standar. tingkat profitabilitas: Kinerja profitabilitas bank menurun, dengan ROA yang menunjukkan hasil tidak menguntungkan, artinya bank tidak mampu memperoleh laba dari kegiatan operasionalnya. Sebagai kesimpulan dari hasil penulisan yang diuraikan atas, dapat dikemukakan untuk mengatasi kenaikan dan penurunan rasio likuiditas, bank tersebut harus mengoptimalkan aktiva mereka dan mengurangi hutang mereka dengan melakukan perencanaan kas dan meningkatkan penghasilan luar usaha, Agar bank tersebut tidak melebihi aktiva dan modalnya, dan untuk menghindari beban yang berlebihan, bank harus mengurangi jumlah hutang yang dimilikinya, PT. Bank CIMB Niaga Tbk, harus meningkatkan biaya pengelolaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi maksimum. dengan demikian, bank tersebut akan memiliki kemampuan yang lebih baik untuk meningkatkan profitabilitas bank tersebut dimasa depan.

Dicky Perwira Ompusunggu, Elisa Febriani(2023) dengan judul "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK. di Bursa Efek Indonesia (BEI) PERIODE 2015-2022".Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisa dan perhitungan kinerja keuangan dapat disimpulkan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. mampu bersaing dengan perusahaan lain. Berdasarkan hasil analisa dan

perhitungan rasio likuiditas dapat dilihat bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang cukup baik. Meskipun perusahaan sempat mengalami penurunan rasio likuiditas, namun perusahaan dapat kembali meningkatkan rasio likuiditasnya sehingga perusahaan mampu membayarkan kewajibannya berupa hutang jangka pendek dengan aset yang mereka miliki. PT. Indofood Sukses Makmur juga dapat melunasi kewajiban jangka panjang, sehingga kondisi perusahaan dalam kondisi yang baik dan perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya secara optimal sehingga tidak membahayakan saham para investor, hal tersebut juga akan menyebabkan keuntungan bagi setiap investor. Jika ditinjau dari tingkat aktivitasnya, PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. belum mampu menghasilkan penjualan yang efisien, volume bisnis yang dicitakan oleh perusahaan juga belum optimal untuk ukuran investasi yang dimiliki, sebaiknya perusahaan mengusahakan untuk terus meningkatkan kinerjanya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT PLN(Persero).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis rasio keuangan PT. Indofood Sukses Makmur periode 2015 sampai dengan 2022 ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Laporan Keuangan Rasio Keuangan PT.PLN(PERSERO). Periode 2018-2022.

Tahun	Current Ratio	Quick Ratio	Debt Ratio	Debt to Equity	Return on Investment	Return on Equity	Fixed Assets Turn over	Total Assets Turn Over
2018	0,71	11300 0,62	0,41	1,64	7,30%	115,75%	0,17	0,17
2019	0,95	0,86	0,37	1,41	2,89%	43,22%	0,17	0,17
2020	0,64	0,58	0,40	1,44	3,77%	59,93%	2,82	0,17
2021	0,58	0,51	0,39	1,55	8,16%	131,74%	3,36	0,17
2022	0,82	0,70	0,39	1,53	8,79%	144,14%	2,60	0,18

Berdasarkan hasil dari analisis perhitungan rasio keuangan dari laporan keuangan di atas menunjukkan:

1.Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur mengalami pertumbuhan di berbagai aspek. Jika ditinjau dari rasio likuiditas, pertumbuhan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur cukup bagus. Tingkat current ratio yang baik berkisar antara 0,5 sampai dengan 0,9. Apabila kita lihat dari tabel di atas, tingkat current ratio dari PT. Indofood Sukses Makmur cenderung meningkat. pada tahun 2019 merupakan peningkatan terbesar selama periode 5 tahun, tingkat current ratio pada tahun 2019 yaitu sebesar 0,95 dimana pada tahun-tahun sebelumnya yaitu tahun 2018, , 2020, 2021, dan 2022 sempat mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2019. Hal serupa juga terjadi pada tingkat quick ratio, pada tahun 2018, 2020, 2021 dan 2022 tingkat quick ratio mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun, pada tahun 2019 tingkat quick ratio kembali mengalami peningkatan yang berada pada angka 0,86 . Tingkat quick ratio yang baik mempunyai angka yang lebih besar dari 1. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang kurang baik. Jika perusahaan ingin meningkatkan kinerja keuangan pada tingkat likuiditas, perusahaan seharusnya berusaha meningkatkan aktiva lancar dan mengurangi hutang sehingga perusahaan dapat membayar kewajiban finansial tepat pada waktunya.

2) Kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. jika ditinjau dari tingkat solvitabilitas dalam kurun waktu 5 tahun, sangat baik. Pada tingkat debt ratio selama periode 5 tahun cenderung menunjukkan penurunan dengan angka di bawah 1. Nilai debt ratio berada di bawah 1 mengindikasikan bahwa kondisi perusahaan masuk dalam kategori yang sehat. Pada tingkat debt to equity juga menunjukkan hal yang serupa dimana nilai debt to equity perusahaan berada pada angka 0,41 pada tahun 2019 sampai dengan 0,64 pada tahun 2018. Nilai debt to equity dikatakan aman jika masih berkisar di bawah 2, artinya perusahaan mampu untuk membayar kewajiban jangka panjang dan kondisi perusahaan dalam kondisi sehat. Pada kondisi tersebut, investor mempunyai peluang mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan ekuitas sisa pembayaran hutang.

3) Kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur jika ditinjau dari tingkat profitabilitasnya selama periode 5 tahun, sangat baik. Pada tingkat return on investment, PT. Indofood Sukses Makmur mengalami peningkatan jika dibandingkan pada tahun sebelumnya, angka ROI berada pada kisaran 2,89% sampai 8,79%. Nilai standar ROI yaitu 5%, yang Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. PLN (PERSERO) Periode 2018-2022 berarti perusahaan dapat menggunakan sumber daya yang terdapat di perusahaan secara efisien sehingga menghasilkan laba yang optimal. Sedangkan pada tingkat return on equity (ROE) selama periode 5 tahun, nilai ROE berada pada kisaran 43,22% sampai dengan 144,14%, tingkat ROE terbesar terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 144,14%. Nilai standar ROE yang baik harus di atas 8,32%. Nilai ROE PT. PLN(PERSERO) selama periode 5 tahun selalu berada di atas 8,32%, hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya sehingga menyebabkan keuntungan bagi setiap investor. Hal ini sebaiknya dipertahankan oleh perusahaan pada tahun-tahun berikutnya.

4) Apabila ditinjau dari tingkat aktivitasnya, kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur pada periode 5 tahun, cukup baik. Pada tingkat Fixed Assets Turn Over, perusahaan terus mengalami keseimbangan dari tahun 2018 dan 2019 dan meningkat di tahun 2021. . Hal yang serupa juga terjadi pada tingkat total assets turn over perusahaan. Total assets turn over mengalami keseimbangan dari tahun 2018 sampai 2021 dan mengalami kenaikan di tahun 2022. Berdasarkan hal tersebut dapat kita lihat bahwa perusahaan cukup mampu menghasilkan penjualan yang efisien, volume bisnis yang diciptakan oleh perusahaan juga optimal untuk ukuran investasi yang dimiliki. Jika ditinjau dari aktivitasnya, sebaiknya perusahaan dapat mempertahankan ataupun meningkatkan kinerjanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan perhitungan kinerja keuangan dapat disimpulkan bahwa PT.PLN (PERSERO) kurang mampu bersaing dengan perusahaan lain. Berdasarkan hasil analisa dan perhitungan Tingkat Likuiditas dapat dilihat bahwa perusahaan memiliki rasio likuiditas yang kurang baik. Dimana perusahaan mengalami penurunan rasio likuiditas. Untuk mengatasi kenaikan dan penurunan rasio likuiditas, bank tersebut harus mengoptimalkan aktiva mereka dan mengurangi hutang mereka dengan melakukan perencanaan kas dan meningkatkan penghasilan luar usaha Kemudian pada Tingkat Solvabilitas bahwa perusahaan PT PLN (PERSERO) ini menunjukkan tingkat solvabilitas yang tinggi, meskipun ada beban utang yang signifikan, dengan rasio solvabilitas tahun 2018-2022 melebihi standar . Pada Tingkat Profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan sangat baik artinya PP.PLN(PERSERO) mampu memperoleh laba dari kegiatan operasionalnya dan perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya secara optimal sehingga tidak membahayakan saham para investor, hal tersebut juga akan menyebabkan

keuntungan bagi setiap investor. Jika ditinjau dari Tingkat Aktivitasnya, PT.PLN(PERSERO) belum mampu menghasilkan penjualan yang efisien, volume bisnis yang diciptakan oleh perusahaan juga belum optimal untuk ukuran investasi yang dimiliki, sebaiknya perusahaan mengusahakan untuk terus meningkatkan kinerjanya.

DAFTAR REFERENSI

Alpriyanti Meldi ,Analisis Kinerja Keuangan PT PLN (Persero) WILAYAH Sulawesi Selatan Tenggara, dan Barat Sebelum dan saat pandemi covid-19

Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2016). Financial Management: Theory & Practice. 15th Edition. Cengage Learning.

Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2016). *Financial Management: Theory & Practice*. Cengage Learning.

Dicky Perwira Ompusunggu, Elisa Febriani(2023) dengan judul "Analisis Rsio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Kuangan Pada PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK. DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) Periode 2015-2022" Vol. 5, No. 1, Juli 2023

Dr.E .Hamonangan Siallagan,SE.,M.Si &Dr.Amran Manurung,SE.,M.Si,Ak.(2024) .Financial Statement Analysis

Fahmi, I. (2021). "Kinerja Keuangan dan Analisis Rasio: Studi Kasus pada Perusahaan Energi". *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.

Fahmi. (2021). Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta.

Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). Principles of Managerial Finance. 14th Edition. Pearson.

Harahap, S. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.

Horngren, C. T., Sundem, G. L., & Elliott, J. A. (2013). *Introduction to Financial Accounting*. Pearson.

https://web.pln.co.id/stakeholder/laporan-keuangan

ieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate Accounting*. Wiley.

Investopedia: Artikel tentang analisis rasio keuangan dan cara menginterpretasikannya

Jogiyanto, H. (2010). Analisis dan Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE.

Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Mardiasmo. (2018). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Andi Offset.

Permana, I. S., Rossherleen Clarissa Halim, Silvia Nenti, & Riza Nurrizkinita Zein. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BNI (Persero), TBK. Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan, 4(1), 32–43. https://doi.org/10.52005/aktiva.v4i1.150

Permana, T., & Sari, D. (2022). "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Energi Menggunakan Rasio Keuangan". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.

PT.PLN(Persero).Laporan Keuangan Tahunan

Sari, R. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 15(2), 123-135.

Subramanyam, K. R., & John, J. (2012). *Financial Statement Analysis*. McGraw-Hill.

Sudana, I. G. M. (2011). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Sari, R. A., & Rahman, A. (2020). "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Energi Terbarukan di Indonesia". *Jurnal Energi dan Manajemen*.

Tuberta Rosviani Mendrof dkk,(2024) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia dengan judul "_Analisis of Finacial

Rations To Financial Performance At PT BANK CIMB NIAGA TBK." Jurnal Comparative: Ekonomi dan Bisnis, 6 (4) 2024, hal 715-726 DOI: http://dx.doi.org/10.31000/combis.v6i4.12833

Wild, J. J., & Shaw, K. W. (2019). *Financial Accounting*. Pearson.